

**PELESTARIAN TARI LANGEN MANDRA WANARA SEBAGAI DAYA
TARIK ATRAKSI WISATA BUDAYA DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN
BARU DI YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Adrianus Rivaldo Tuapetel

172852

ABSTRAK

Langen Mandra Wanara adalah salah satu genre drama tari Jawa yang diciptakan oleh KPH Yudonegoro III pada sekitar tahun 1890. Drama tari yang mengambil cerita *Ramayana* ini berkembang di kompleks *Kepatihan*. Gerakannya dibawakan dengan *joged jengkeng* (posisi duduk di atas kaki) dan dialognya dinyanyikan dengan tembang *macapat*. *Langen Mandra Wanara* merupakan salah satu potensi budaya yang perlu di lestarikan dan dipromosikan secara lebih lanjut sebagai salah satu daya tarik wisata budaya. Melalui penelitian kali ini dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi, membantu penulis menemukan jawaban dan strategi mengenai pelestarian *Langen Mandra Wanara* sebagai daya tarik wisata budaya khususnya di era adaptasi kebiasaan baru.

Kata kunci : *Langen Mandra Wanara*, Drama tari, Yogyakarta